

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini adalah menggunakan Metode kuantitatif (positif) untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan korelasi antar variabel baik dengan dua variabel maupun lebih (PonimanT, and Ghofar 2018). Penelitian kuantitatif, yang terkait dengan filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada pasa populasi dan sampel tertentu melalui survei dan penyebaran koesioner terhadap responden (Yam and Taufik 2021).

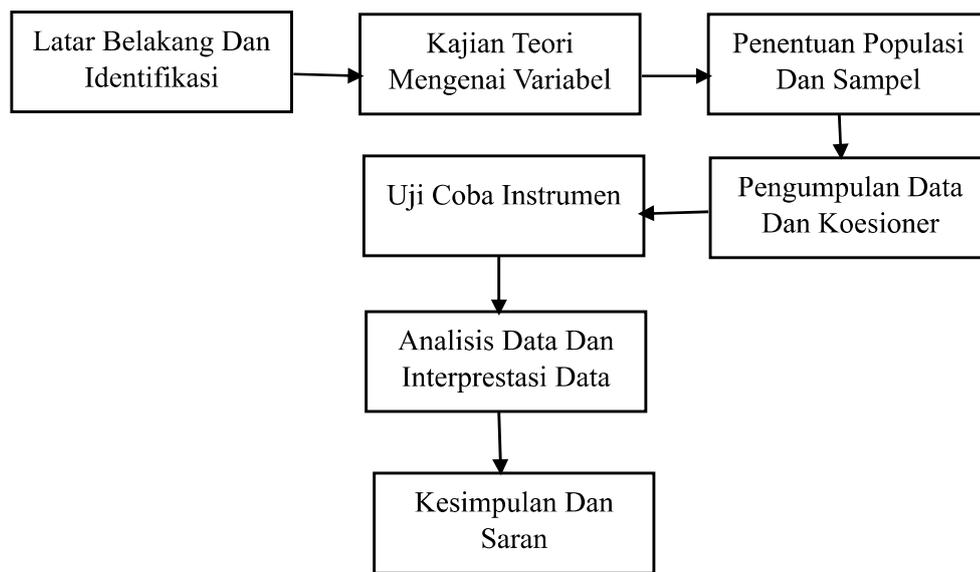
Salah satu tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk digunakan sebagai referensi untuk membangun strategi penelitian. Penelitian ini dirancang untuk memeriksa dan menilai pengaruh variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Berikut ini adalah desain penelitian ini:

Identifikasi masalah dan latar belakang masalah dalam penelitian berikut adalah permasalahan yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu masalah tersebut diangkat sebagai tujuan dari penelitian.

Menurut penelitian sebelumnya tentang masalah yang sama, melakukan analisis dengan cara yang berbeda dari segi tujuan penelitian. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah koesioner atau angket, setelah metode teruji maka dilakukan analisis data yang sudah terkumpul berupa angka – angka untuk diolah berdasarkan prosedur statistik.

Setelah itu, hasil penelitian dibahas dan disarankan. Kesimpulan penelitian terdiri dari jawaban responden terhadap rumusan masalah yang ditemukan

berdasarkan data yang dikumpulkan. Saran penelitian adalah bahwa penelitian ini dapat menawarkan solusi dan pemecahan masalah. Selain itu, saran yang diberikan harus didasarkan pada temuan penelitian (Yam and Taufik 2021).



Gambar 3.1 desain penelitian

(sumber: hasil olahan peneliti 2024)

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Purwanto 2019) Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh sebuah informasi tentang satu hal dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk menentukan variabel yang diperoleh oleh landasan teoritis, dan ditegaskan oleh hipotesis teragantung dari kesederhanaan dan rumitnya rancangan penelitian. Sehingga jika peneliti akan memilih variabel penelitian yang dimiliki orang, objek maupun di bidang kegiatan dan keilmuan lainnya, maka harus ada variasinya. Supaya bervariasi maka penelitian harus didasari pada sekelompok sumber data ataupun objek yang bervariasi.

Pada variabel ini peneliti mengajukan dua macam variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan dependen.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan yang pokok bagi para peneliti, yang selanjutnya akan menjadi objek penelitian. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Purwanto 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau juga sering disebut variabel bebas, variabel yang mempengaruhi variabel bebas juga diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen (bebas) menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Pada umumnya variabel bebas dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika diketahui bahwa variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu ada, dan diikuti dengan variabel yang lainnya (Purwanto 2019). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3).

3.2.2.1 Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan angan-angan yang dimiliki individu untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Setiap

individu pasti mempunyai ekspektasi pendapatan karena dapat memberikan rangsangan untuk berusaha sebaik mungkin dalam pekerjaan yang dijalannya. Dengan adanya ekspektasi pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, seorang pengusaha dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk mendapatkan pendapatan yang cukup besar (Alfan and Andriansyah 2022).

3.2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan bagian yang paling penting dalam pendidikan kewirausahaan untuk dapat dipelajari, mengingat dalam suatu kegiatan kewirausahaan dalam pengetahuan tentang keuangan juga diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha (Utami and Wahyuni 2022).

3.2.2.3 Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien sehingga mengacu pada rasa percaya diri seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya (Yusuf 2019).

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Ekspektasi Pendapatan (X1)	Harapan atau perkiraan seseorang terhadap jumlah pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu dimasa yang akan datang.	1. Pendapatan tinggi 2. Pendapatan tidak terbatas 3. Saya berharap pendapatan usaha relevan dengan ekspektasi	Likert
Literasi keuangan (X2)	Kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami dalam mengelola keuangan pribadi.	1. Pengetahuan konsep keuangan, meliputi menghimpun informasi umum	Likert

		<p>dan menghitung transaksi dari dana individu, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi.</p> <p>2. Bakat mengelola keuangan pribadi</p> <p>3. Ketrampilan pembuatan keputusan bidang keuangan yang tepat</p> <p>4. Adanya keyakinan perencanaan keuangan dimasa mendatang.</p>	
Efikasi Diri (X3)	kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk bisa berhasil dalam menyelesaikan tugas tertentu sehingga mencapai tujuan yang ditetapkan.	<p>1. Tingkat keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk mengatasi tantangan</p> <p>2. Tingkat motivasi dan keinginan untuk mengabil peran aktif dalam mencapai tujuan</p> <p>3. Membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam berbagai situasi</p>	Likert
Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Y)	Keinginan atau motivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha misalnya mengelola dan memulai bisnis sendiri	<p>1. Keinginan untuk mempunyai sesuatu</p> <p>2. Kegiatan yang digunakan untuk mencapai sesuatu yang di sukai</p>	Likert

		3. Upaya untuk mewujudkan impian	
--	--	----------------------------------	--

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari berbagai objek yang di teliti (Purwanza dkk. 2022). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di kota batam yang sudah terdaftar aktif pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode genap 2021/2022 seluruh mahasiiswa. Berikut ini data mahasiswa yang dilampirkan dari pelaporan setiap masing-masing universitas :

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Mahasiswa Akuntansi Di Kota Batam

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	91
2	Universitas Internasional Batam (UIB)	23 Agustus 2000	Aktif	538
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	143
4	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	136
5	Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	569
Total Mahasiswa Kota Batam				1.477

Sumber: Dikti (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Purwanza dkk. 2022). Sampel yang dipakai harus mempunyai karakter yang sama dan menyesuaikan dengan populasi serta mengumpulkan pendapat dari anggota populasi. Populasi penelitian ini sebanyak 31.977 mahasiswa akuntansi Kota Batam. Beberapa standar dan teknik yang digunakan pada pengambilan sampel yaitu:

1. Mahasiswa jurusan akuntansi yang aktif dan terdaftar di kota Batam.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi 5,6 dan 7 yang kedepannya akan lulus dan memiliki pemikiran efektif yang perlu direncanakan kedepan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sampling dengan metode probabilitas. Metode ini akan memungkinkan semua populasi yang berpeluang terpilih sebagai sampel.

Teknik *simple random sampling* digunakan saat mengambil sampel penelitian (Effrisanti and Wahono 2022). Teknik yang digunakan pada penelitian pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N e^2)}$$

Rumus 3.1 Slovin

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Error level atau tingkat kesalahan 10% atau 0,1

Hasil perhitungan slovin, menggunakan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1,477}{1+(1,477 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1,477}{1 + 14,77}$$

$$n = 93,6 = 100$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas hasil yang didapatkan juga dibulat kan menjadi 100. Responden yang dijadikan sampel dari objek penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini menganggap ilmu pengetahuan sebagai penelitian empiris, fenomena dapat di ketahui dengan indikator empiris yang mewakili kebenaran. Metode kuantitatif ini menggunakan metode sampling dari populasi yang membutuhkan banyak responden. Metode ini juga disebut dengan metode ilmiah, konkrit, obyektif dan *discovery*. Data dalam penelitian ini berupa angka – angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik (Firmansyah, Masrun, and Yudha S 2021).

3.4.2 Sumber Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui pelaksanaan survey kepada mahasiswa akuntansi dikota batam. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian (Noor 2015).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi dalam berwirausaha, penulis telah menyediakan link Google Form dengan berbagai pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab menggunakan skala Likert.

Dalam analisis kebutuhan kuantitatif, skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi setiap orang tentang masalah yang berkaitan dengan kelompok sosial (sugiyono 2019). Gradasi ini dimulai dengan sangat setuju, setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, dan sangat tidak setuju. Tabel berikut menunjukkan hal ini:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (sugiyono, 2019)

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti akan menggunakan berbagai metode untuk melakukan teknik analisis data dengan menggunakan alat bantu dalam mengelola data yaitu *SPSS (Statistical Program For Social Science)* version 26.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang berkaitan dengan pengumpulan data, penyajian dan inteprestasi data untuk menggambarkan dan merangkum informasi secara relevan dari suatu fenomena atau populasi. Secara umum, seorang peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi tentang variabel penelitian,

Menurut (Sugiyono (2019), teknik deskriptif dapat dilakukan untuk menganalisis data dan menghasilkan kesimpulan yang sebanding dengan kumpulan data yang dimasukkan. Hasilnya akan menunjukkan kemungkinan masalah dari gejala masalah. Untuk menganalisis dan mengevaluasi data, beberapa pengujian berikut ini digunakan:

3.6.2 Uji Kualitas Data

Ketika alat yang digunakan saat pengumpulan data tidak dapat diubah, hasil analisis penelitian tidak valid. Kualitas data yang dikumpulkan dapat dievaluasi dengan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan utama dari uji kualitas data adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis atau pengambilan keputusan adalah akurat, lengkap, konsisten, relevan, dan dapat diandalkan.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner itu valid atau tidak. Validitas didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara data yang terjadi selama penelitian dan data yang akan dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain, data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan signifikan dari data yang sebenarnya

terjadi selama penelitian. Data akan dianggap tidak valid jika peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan objek. Peneliti menggunakan SPSS Versi 26 untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh, sehingga mendapatkan uji dua sisi pada taraf signifikan 0,05 akan menghasilkan tolak ukur terhadap data (Darma 2021):

1. Setiap item dalam daftar memiliki indikator korelasi, dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga setiap item dinyatakan valid.
2. Nilai r hitung kurang dari r tabel menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara salah satu nilai dalam tabel dengan semua item dalam masalah (uji 2 sisi = 0,05). Oleh karena itu, item tersebut dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur seberapa konsisten dan dapat diandalkannya suatu instrumen pengukuran atau alat pengukuran dalam menghasilkan hasil yang serupa atau konsisten jika digunakan berulang kali pada populasi yang sama atau pada sampel yang sama. Dalam konteks penelitian, instrumen pengukuran dapat berupa kuesioner, skala, tes, atau metode lain yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Tujuan utama dari uji reliabilitas adalah untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat diandalkan dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebuah instrumen yang dapat diandalkan akan menghasilkan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam situasi yang sama. Penilaian keandalan didasarkan

berdasarkan kriteria bahwa instrumen dianggap andal jika nilai cronbach's alpha melebihi 0,60 (Noor 2015).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal. Salah satu cara sederhana untuk melakukannya adalah dengan membuat grafik distribusi frekuensi dari skor yang tersedia (Usmadi 2020).

Keputusan dalam uji normalitas dapat diambil dengan melihat kurva histogram dari residu regresi, yang idealnya berbentuk lonceng. Jika distribusinya tidak menyerupai lonceng, model regresi dianggap tidak memenuhi distribusi normal. Selain itu, keputusan normalitas juga bisa diperoleh melalui diagram normal p-plot dari residu standar regresi, diman titik -titik sampel harus berada disepanjang atau mendekati garis diagonal, menunjukkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada model regresi yang relevan biasanya tidak ada terjadi korelasi antara variabel bebas. Di dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya (Aditya Oei, Greis M.Sendow 2022).

3.6.3.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians suatu variabel homogen atau heterogen. Penelitian ini dilakukan dengan memeriksa dispersi antara nilai prediksi variabel dependen SREID dan variabel independen ZPRED. Penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS Versi 26. Hasil tes membantu dalam pengambilan keputusan (sugiyono 2019).

- Scatterplot menunjukkan pola gelombang pada titik-titiknya dengan lebar lebar yang berfluktuasi, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.
- penyebaran titik tidak terlihat, menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Untuk mengidentifikasi peningkatan heteroskedastisitas, uji Gletser yang akan digunakan. Seringkali disarankan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan untuk tes ini adalah sebagai berikut:

- Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t-tabel lebih besar dari nilai t-hitung dan tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,05).
- Sebaliknya, heteroskedastisitas dapat dianggap terjadi jika nilai t-tabel lebih kecil daripada nilai t-hitung, dan tingkat signifikansi kurang dari 5%.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan supaya mengetahui hubungan dari satu atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Aditya Oei, Greis M.Sendow 2022) dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu ekspektasi

pendapatan (X1), literasi keuangan (X2) dan efikasi diri (X3) dan minat berwirausaha mahasiswa (Y) sebagai variabel terikat. Regresi linear berganda dalam penelitian ini (Noor 2015) ditunjukkan dalam rumus dibawah ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = minat berwirausaha

a = konstanta

b₁ = koefisien untuk ekspektasi pendapatan

b₂ = koefisien untuk literasi keuangan

b₃ = koefisien untuk efikasi diri

X₁ = ekspektasi pendapatan

X₂ = literasi keuangan

X₃ = efikasi diri

e = error

3.6.5 Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis ini adalah untuk menentukan apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) berpengaruh atau tidak. Pengujian dapat dilakukan secara bersamaan atau parsial.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh ekspektasi pendapatan, literasi keuangan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Untuk

menguji setiap variabel sndeependen secara parsial, digunakan uji t (t-test) guna menguji apakah dua sampel yang tidak berkorelasi memiliki perbedaan nilai rata-rata. (Darma 2021).

$$Df = n - k$$

Rumus 3.3 Uji-t

Keterangan:

N = Banyaknya sampel

K = Jumlah variabel yang di teliti

Pengambilan keputusan:

Berdasarkan nilai signifikan (sig..)

- Signifikan > 0,05 hipotesa ditolak
- Signifikan < 0,05 hipotesa diterima

Berdasarkan perbandingan t-hitung dan t-tabel

- Jika nilai t-hitung > t-tabel terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai t-hitung < t-tabel tidak terdapat pengaruh keduanya.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan, atau yang juga dikenal sebagai uji-F dalam analisis regresi, bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain. Sesuai dengan dasar perhitungan, uji ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 menurut (Hermansyah & Amirulah 2016).

1. Jika tingkat signifikansi kurang dari 5% dan nilai F-tabel kurang dari nilai F-hitung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih dari 5% dan nilai F-tabel lebih besar dari nilai F-hitung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat sama sekali.
2. Bisa disimpulkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan jika tingkat signifikan lebih dari 5% atau nilai F-tabel lebih besar dari nilai F-hitung.

3.6.5.3 Uji Koefisien (R^2)

Uji koefisien R^2 adalah sebuah teknik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi cocok dengan data yang diamati. Koefisien R^2 menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Koefisien R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai 0 berarti model tidak dapat menjelaskan variasi dalam data sama sekali, sedangkan nilai 1 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan seluruh variasi dalam data. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi dalam data. Interpretasi koefisien R^2 dapat bervariasi tergantung pada konteks analisisnya. Namun, secara umum, nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi cocok dengan data dengan baik, sementara nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa model tersebut mungkin tidak cocok dengan data dengan baik (Aji *et al.* 22)

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dan Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa akuntansi di kota Batam yang diunggah ke website Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI).

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membutuhkan waktu selama kurun 6 bulan sesuai jadwal yang telah ditentukan dalam pengumpulan informasi, data serta penyelesaian. Jadwal penelitian ini mulai dari maret 2024 sampai dengan september 2024.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Waktu pelaksanaan (periode 2024)													
	2024													
	Mar		April				Mei			Juni			Juli	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul skripsi	■	■												
Studi Pustaka			■	■										
Metode Penelitian dan revisi					■	■								
Kuesioner							■	■						
Pengumpulan data Kuesioner									■	■				
Pengolahan Data penelitian											■	■		
Hasil dan pembahasan													■	
Kesimpulan dan Saran														■

Sumber: peneliti 2024